

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran dengan tujuan untuk menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa yang berpengetahuan agama secara mendalam. Penekanan disini adalah mengarahkan siswa agar menjadi orang-orang yang jujur, ikhlas, taat, taubat dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Apalagi dalam dunia era modern saat ini, akhlak yang menjadi ukuran baik buruknya harkat dan martabat bagi umumnya masyarakat kini telah terasa semakin kerosok dimakan budaya-budaya asing. Mereka seakan bangga memproklamirkan akhlak yang rusak sebagai akhlak yang modern dimata mereka. Keadaan seperti itu, khususnya pendidikan agama islam sangat tergugah untuk bisa menuntun dan memperbaiki akhlak dan moral mereka ke jalan yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam. Tujuannya agar akhlak yang mahmudah bisa menjadi kebiasaan yang benar dan menjadi kebudayaan yang menciptakan keindahan dalam kehidupan masing-masing individunya.

Pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>2</sup>

Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi

---

<sup>1</sup>Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 5

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 83

pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Metode yang ditetapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga guru di sini harus berusaha untuk mengatur kegiatan pembelajaran agar hal yang kurang tersebut dapat tercapai, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode tersebut adalah metode *Index Card Match*.

Metode *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadi belajar tidak terlupakan. Metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja, dalam rangka memperkuat aqidah serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Namun pembentukan akhlak itu bukan suatu hal yang sekali jadi, melainkan berlangsung secara berangsur-angsur dan mengalami proses perkembangan secara sistematis. Pembentukan akhlak merupakan suatu proses, dan akhir dari perkembangan itu berlangsung secara baik pula atau dengan kata lain akhlak yang menumbuhkan kepribadian yang harmonis. Beberapa ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW menyebutkan tentang membaca, pena dan ajaran untuk manusia terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Alaq: 1-5 :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. Surat al-Alaq:1-5).*

Hasil pembelajaran aqidah akhlak di sekolah, siswa dapat memahami, menghayati serta memiliki sikap dan perilaku sebagai

orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan akhlak terpuji terhadap lingkungan sosial atau sesama manusia dalam masyarakat.

Prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas IV MI Matholibul Huda hanya mampu mencapai KKM, banyak faktor yang menyebabkan tingkat keberhasilan pembelajaran ini masih rendah, misalnya : Metode yang digunakan guru belum bervariasi, Peserta didik masih banyak yang belum konsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan guru, Peserta didik masih banyak yang gaduh dan bermain sendiri sehingga mengganggu peserta didik yang lain.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Memperhatikan latar belakang yang penulis akan uraikan, ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi penulis memilih judul tersebut.

Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Index Card Match dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Metode Index Card Match dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain :
  - a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
  - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

- d. Mampu meningkatkan prestasi siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
3. Mata pelajaran akidah akhlak membahas tentang dasar-dasar pedoman atau keyakinan mengenai sikap atau tingkah laku, yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran perlu metode yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

### C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk memposisikan penelitian yang diteliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan yang pernah dilakukan sebelum peneliti:

Muhammad Yunus, jurusan PAI Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam skripsi yang berjudul "*Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Melalui Metode Index Card Match Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Kabupaten Magelang*"<sup>3</sup> hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas 65,8 dengan ketuntasan belajar 65%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 77,5 dengan ketuntasan belajar mencapai 90% dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian yaitu 62,1 dengan ketuntasan hanya 52,5%. Terdapat persamaan skripsi saudara Muhammad Yunus dengan skripsi yang saya teliti yaitu menggunakan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan sama. Metode yang digunakan yaitu metode index card match, pendekatan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaan skripsi Muhammad Yunus dengan skripsi yang saya teliti terdapat pada mata pelajaran yang diteliti dimana mata pelajaran yang diteliti dalam skripsi yang diteliti Muhammad Yunus mata pelajaran fiqih pokok bahasan haji dan umroh sedang skripsi yang saya teliti mata pelajaran akidah akhlak tentang akhlak terpuji.

---

<sup>3</sup> Muhammad Yunus, *Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Melalui Metode Index Card Match Kelas VIII MTs Ma'arif 3 Grabag Kabupaten Magelang*, Semarang : Fakultas Agama Islam.

Intan Azizah, jurusan Tarbiyah IAIN Walisongo dalam skripsi yang berjudul "*Efektivitas Strategi "Card Sort dan Index Card Match" Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006*".<sup>4</sup> diperoleh hasil bahwa strategi "*Index Card Match*" lebih efektif daripada strategi "*Card Sort*". Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan materi dengan strategi tersebut, siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan selama mengikuti proses belajar. Persamaan skripsi saudara Intan azizah dengan skripsi yang saya teliti hanya terdapat dalam metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan Metode index card match, akan tetapi skripsi saudara Intan azizah menggunakan metode yang lebih luas yaitu dengan menambahkan metode card sort. Perbedaan skripsi Intan azizah dengan skripsi yang saya teliti yaitu terdapat pada pendekatan penelitian yaitu dalam penelitian saudara Intan Azizah menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan skripsi yang saya teliti menggunakan pendekatan tindakan kelas.

Abdul kadir, jurusan PAI IAIN Walisongo dengan judul "*Implementasi Strategi Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas X B1 SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2008-2009*"<sup>5</sup>( Penelitian Tindakan Kelas) hasil analisis data ditemukan bahwa strategi *Index card Match* (pencocokan kartu indeks) mampu meningkatkan efektivitas dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan sejarah dakwah Rasulullah periode Makkah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan evaluasi proses pembelajaran PAI, dengan kompetensi sejarah dakwah Rasulullah periode Makkah. Proses yang terjadi selama satu siklus dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan

---

<sup>4</sup> Intan azizah, *Efektivitas Strategi "Card Sort" dan Index Card Match" Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006*, Semarang : fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

<sup>5</sup> Abdul kadir, S.Pd.I. jurusan PAI IAIN Walisongo dengan judul "*Implementasi Strategi Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X B1 SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2008-2009*", Semarang : fakultas Agama Islam IAIN Walisongo.

kreatifitas belajar siswa meningkat. Hal tersebut terlihat di dalam memperhatikan pelajaran ada 34 siswa dan kemampuan bertanya ada 23 siswa serta kemampuan berpendapat ada 34 siswa. Mengenai hasil prestasi siswa atau ketuntasan belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu mencapai 94,44% dari 36 siswa. Ada persamaan antara skripsi yang diteliti oleh saudara Abdul kadir dengan skripsi yang saya teliti yaitu terdapat pada metode penelitian dan pendekatan penelitian yaitu menggunakan metode Index card match dan pendekatan penelitian tindakan kelas. Perbedaan antara skripsi yang diteliti oleh saudara Abdul kadir dengan skripsi yang saya teliti yaitu terdapat pada rumusan masalah yang diteliti di mana skripsi saudara Abdul Kadir memfokuskan rumusan masalah dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas x sedangkan skripsi yang saya teliti hanya fokus terhadap prestasi belajar siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara?
2. Apakah melalui Metode Index Card Match dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara?

#### **E. Rencana pemecahan masalah**

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018” ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar dikelas.

Penelitian tindakan kelas mempunyai kasus terapan temat penelitian mengumpulkan data baik dengan metode kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Menganalisa metode index card match dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tentang akhlak terpuji kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara.

#### **F. Penegasan Istilah**

Judul skripsi ini adalah “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018” untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian didalam memahami judul skripsi ini maka kiranya penulis memberikan penjelasan dan pengertian beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

##### **1. Upaya**

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar)<sup>6</sup>. Jadi upaya yang dimaksud disini diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### **2. Peningkatan**

Peningkatan yaitu suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).<sup>7</sup> Maksud peningkatan disini berarti sebagai usaha untuk menunaikan suatu hasil yang akan dicapai, dalam hal

---

<sup>6</sup> Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia, 2008, h. 1334

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, jakarta: Balai Pustaka, 2005, H. 1109

ini adalah Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Prestasi belajar

Adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang telah melakukan suatu kegiatan

4. Siswa

Subjek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5. Metode Index Card Match

Pembelajaran metode index card match (Mencari Pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa.

6. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Adalah mata pelajaran yang mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk pembiasaan akhlak yang baik dan dijadikan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat.

7. Akhlak Terpuji

Perilaku baik yang dimiliki oleh seseorang, orang yang memiliki perilaku baik, karena mereka mengerti manfaat atau buah dari perilaku tersebut untuk dirinya maupun untuk orang lain.

8. MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara

Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah yang letaknya sangat strategis, berada di dekat jalan raya. Berada di Jalan Raya Jepara-Bangsri km. 9 Mlonggo Jepara.

## G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan penerapan Metode Index Card Match dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 .
- b. Untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018.

### 2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode index card match.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi:

##### 1) Bagi Siswa

Manfaat yang dapat dirasakan langsung dapat berupa adanya peningkatan prestasi dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak karena menggunakan metode index card match sehingga lebih menarik minat siswa.

##### 2) Bagi guru

- a) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Mengembangkan dan inovasi pembelajaran

- c) Membantu guru untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti  
Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang metode index card match dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Hipotesis ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: ada peningkatan , prestasi belajar mata pelajaran Aqidah akhlak tentang akhlak terpuji siswa kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara dengan menggunakan *Metode Index Card Match*.

## I. Metode Penelitian

### 1. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian menurut S.Nasution adalah sumber dimana data diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah akhlak dan siswa kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *metode index card match* dan meningkatkan motivasi belajar.

### 2. Lokasi penelitian

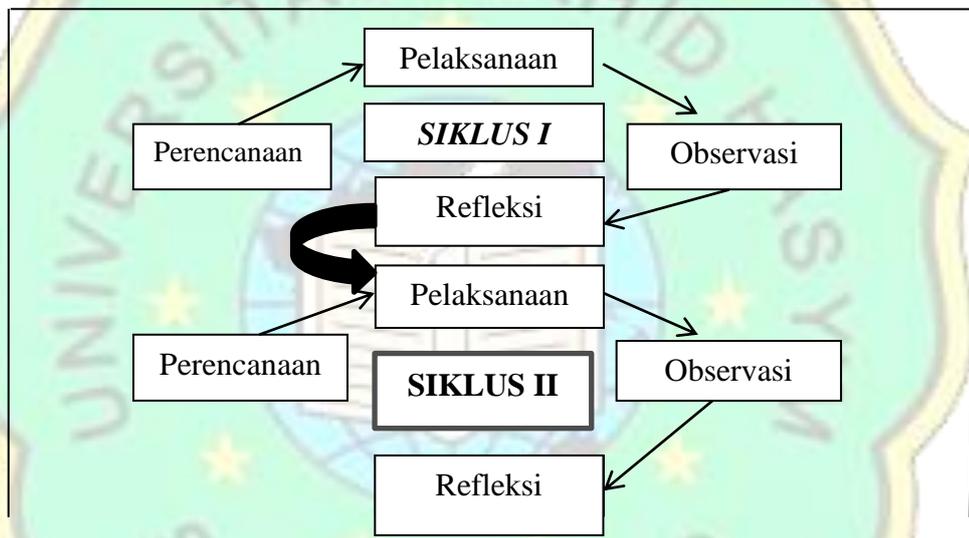
Penelitian ini dilakukan di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara. Letaknya strategis karena berada dipinggir jalan raya dan ditengah desa jadi mudah dijangkau oleh siswa yang bertempat tinggal disekitar sekolah.

### 3. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang digunakan oleh

<sup>8</sup> Sutrisno hadi, *methodology research*, Yogyakarta: Andi, 2002, h.63

peneliti adalah model Kemis dan Mc Tegart. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observattion*) dan refleksi (*reflection*).<sup>9</sup> Komponen tindakan dengan observasi dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara penerapan tindakan dan observasi merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Untuk lebih tepatnya , dikemukakan bentuk desainnya.<sup>10</sup>



Gambar 1

Siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC Taggart <sup>11</sup>.

- a. Perencanaan adalah fokus permasalahan diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri.

<sup>9</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2012, h. 21

<sup>10</sup> Ibid, h. 20

<sup>11</sup> Ibid, h.16

- b. Pelaksanaan adalah mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati.
- c. Observasi adalah pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam lembar-lembar observasi yang telah mereka sediakan.
- d. Refleksi adalah kontrol kelas yang terlalu ketat menyebabkan tanya jawab kurang lancar dilaksanakan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.

#### 4. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti pada penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018” ini adalah :

- a) Siswa kelas IV MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018.
- b) Guru Akidah Akhlak kelas IV MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara.
- c) Materi Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV.

#### 5. Rencana tindakan

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

##### a. Pra Siklus

Penelitian ini diawali dengan melakukan pra penelitian atau penelitian pendahuluan yakni peneliti berdiskusi dengan guru kelas terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar dikelas IV di MI Matholibul Huda, seperti mengamati metode apa yang selama ini digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan bagaimana hasil belajar siswa selama

ini dalam mata pelajaran aqidah akhlak, sehingga nantinya diperlukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan penelitian pendahuluan, dilanjutkan dengan tindakan yang berupa siklus, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta analisis dan refleksi. Melakukan analisis dan refleksi pada tindakan I, penelitian akan dilanjutkan dengan tindakan II.

b. Siklus pertama

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak tentang akhlak terpuji.
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi yang berupa pre tes dan post tes.

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa
- b) Mengadakan pre tes
- c) Refleksi tindakan pembelajaran
- d) Melaksanakan post test

3) Observasi

- a) Mengamati aktifitas siswa saat pembelajaran.
- b) Memantau siswa saat melaksanakan pembelajaran.

4) Refleksi

- a) Menganalisis proses dan hasil pembelajaran siklus I
- b) Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus I
- c) Merencanakan perbaikan kelemahan untuk siklus berikutnya.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana perbaikan
- b) Memadukan hasil siklus I agar siklus II lebih efektif.

- c) Menyiapkan lembar kerja siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi
- 2) Rencana pelaksanaan tindakan
  - a) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa
  - b) Melaksanakan pre tes
  - c) Guru menyusun atau menyiapkan pasangan kartu pembelajaran yang akan disampaikan.
  - d) Masing-masing siswa diberikan selembar kertas yang sudah disiapkan.
  - e) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari pasangan kartu yang telah dibagikan oleh gurunya.
  - f) Guru memberikan kesimpulan secara umum
- 3) Observasi
  - a) Mengamati aktifitas siswa saat pembelajaran.
  - b) Memantau siswa saat melaksanakan pembelajaran
- 4) Refleksi
  - a) Melakukan evaluasi
  - b) Refleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 6. Metode pengumpulan data

Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau mengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.

Kegiatan penelitian yang akan digunakan peneliti kali ini adalah observasi dengan cara partisipasif. Peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek yang

diteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Melalui teknik observasi ini diperoleh data tentang : keadaan MI Matholibul huda Mlonggo Jepara sebagai obyek penelitian, yang meliputi: KBM dikelas, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

b. Tes

Tes merupakan alat pengukuran data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.<sup>12</sup> Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa.

Tes yang dimaksud meliputi tes awal/tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data lewat pengumpulan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen, catatan harian, daftar nilai, foto-foto, dll. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Latar belakang sekolah.
- 2) Data guru, siswa, karyawan dan struktur organisasi MI Matholibul huda Mlonggo Jepara.
- 3) Data program-program sekolah yang direncanakan dalam pembelajaran.

<sup>12</sup> Nina Lamatenggo, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 104

<sup>13</sup> Paul Suparnio, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012, h. 62

## 7. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018” ini adalah deskriptif interaktif. Metode ini terdiri dari tiga bagian penting yang saling berkaitan seperti skema di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah nilai dalam persen

F = frekuensi atau jumlah peserta didik yang mencapai kkm

N = jumlah keseluruhan peserta didik

Hasil perhitungan penilaian dikonsultasikan dengan kriteria dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteia sebagai berikut :

kriteria ketuntasan	Kualifikasi
>75	Tuntas
<75	Tidak tuntas

Dengan rumus tersebut dapat diketahui presentase keberhasilan proses pembelajaran. Prosentase hasil menghitung meningkat maka dapat diambil kesimpulan bahwa Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 berhasil.

## 8. Indikator keberhasilan

Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menetapkan indikator keberhasilan dari penerapan metode *Index card Match* pada mata pelajaran aqidah akhlak tentang akhlak terpuji. Indikator tersebut sebagai kerangka apakah penerapan metode pembelajaran tersebut dapat

dikatakan berhasil memenuhi target peningkatan hasil belajar atau tidak. Indikator keberhasilan tersebut adalah jika:

- a. Penerapan *Metode Index Card Match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara berjalan dengan efektif meningkat  $\pm 80\%$ .
- b. Melalui *Metode Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara 80% siswa sesuai KKM.

#### **J. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan atau deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel, grafik, diagram, denah, gambar (jika ada).

Bab satu : merupakan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua : berisi landasan teori, diantara prestasi belajar siswa, index card match, mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV dan Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab tiga : laporan hasil penelitian pada Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, meliputi laporan situasi umum objek penelitian, diantaranya : profil MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara, sejarah berdirinya MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara, Visi dan misi, Struktur Organisasi Madrasah, Sarana Dan Prasarana, Data Kelas, Program Ekstra

Kulikular, dan keagamaan, laporan kegiatan persiklus diantaranya prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Bab empat : analisis hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji Kelas IV Di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, yaitu analisis kegiatan persiklus, yang meliputi analisis siklus I, analisis siklus II, dan pembahasan.

Bab lima : penutup  
Simpulan dan saran.

